

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dalam pandangan Durkheim, pemujaan totem adalah pemujaan terhadap kekuatan anonym atau ilahi, tetapi kekuatan ini memiliki sifat moral, dan kekuatan ini hanya dapat dikenali melalui objek nyata yang dianggap sakral, yaitu totem itu sendiri. Totem masih dipercaya oleh sebagian masyarakat Mamasa yang berdomisili di kabupaten Mamuju kecamatan Tommo' Desa Kakullasan.

Toteisme merupakan kepercayaan yang meyakini bahwa manusia memiliki hubungan spritualitas dengan satu objek atau makhluk tertentu yang disebut totem yang dapat berupa hewan tumbuhan. Menurut Durkheim kepercayaan totem merupakan kepercayaan yang bersifat primitif yang didasarkan pada konteks suatu wilayah dalam kepercayaan masyarakat desa kakullasan, Totem itu adalah hewan yang disebut *rindu* yang dianggap sebagai keluarga yang dapat melindungi.

Dalam pandangan teologis, Durkheim berpendapat bahwa agama tidak hanya berbicara soal keberadaan kekuatan ilahi yang dikenal sebagai Tuhan atau divinitas, melainkan juga apa yang biasanya dikenal oleh masyarakat primitif sebagai pemujaan terhadap sesuatu yang spritual. Dalam kepercayaan masyarakat mengenai totem, maka dilaksanakanlah ritual *ma'pande rindu* dalam melakukan ritual memerlukan syarat yaitu

telur dan padi yang telah ditumbuk dengan bantuan orang yang ahli dalam hal tersebut tujuan melakukannya adalah sebagai lambang penerimaan dan penghargaan keluarga akan kehadiran dari *rindu*. Berdasarkan teks Ibrani 11: 1 Iman merupakan sesuatu yang bersifat inklusif, jadi kita tidak dapat mengukur kebenaran atau kesalahan dari Iman seseorang. Masyarakat setempat menilai bahwa ritual *ma'pande rindu* merupakan ritual yang tidak bertentangan dengan kekristenan sedangkan, sebagian masyarakat gereja juga berpendapat bahwa hal tersebut menentang ajaran kekristenan.

Oleh karena itu, berdasarkan analisis hasil wawancara penulis dan teori yang telah dikemukakan mengambil jalan tengah "Model Tesis" bahwa perlu memiliki pandangan Iman yang benar yang berlandaskan Firman Tuhan. Iman merupakan suatu hal yang tidak dapat kita ukur ada banyak cara Tuhan dalam menyatakan kuasa-Nya kepada manusia sebagai umat ciptaan-Nya tetapi perlu umat Tuhan ingat bahwa iblis juga memiliki banyak cara untuk menipu umat Tuhan maka, perlu sikap selektif dalam mengimani atau menerima ritual ini sebagai pemahaman bahwa ada campur tangan Tuhan didalamnya.

## **B. SARAN**

1. Bagi mahasiswa IAKN Toraja, sebagai calon pelayan Kristen dalam gereja harus mampu menanamkan ajaran yang benar yang dilandaskan pada Firman Allah.
2. Bagi penulis, dengan adanya tulisan yang telah dibuat ini maka dapat menambah wawasan baru bagi penulis mengenai kepercayaan-kepercayaan lokal masyarakat yang terkait dengan *Rindu*. Sehingga mampu untuk mengambil makna tersendiri
3. Untuk kampus IAKN Toraja, dengan adanya skripsi ini dapat menjadi acuan untuk bisa melihat konteks masyarakat Kristen pada saat ini
4. Melalui skripsi ini juga dapat menjadi acuan bagi segenap tenaga pendidik di kampus IAKN Toraja untuk membantu mahasiswa dalam mendalami penafsiran Alkitab agar tidak sembarangan dalam menafsir sehingga dapat tercipta pengajar-pengajar yang benar-benar telah mendalami isi Alkitab dengan benar.
5. Bagi peneliti selanjutnya agar, mengkaji lebih dalam mengenai dua pandangan-pandangan yang ada di tengah-tengah Masyarakat agar dapat tercipta pemahaman yang benar.

